

**Pengaruh Infusa Buah Mengkudu (*Morinda citrifolia L.*)
Terhadap Gambaran Histopatologis Hepar Mencit
(*Mus musculus*) Dengan Diet Tinggi Lemak**

Novi Ardianasari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari infusa buah mengkudu terhadap histopatologis hepar mencit yang diberi diet tinggi lemak.

Dalam penelitian ini digunakan 30 ekor mencit (*Mus musculus*) jantan strain CBR berumur kurang lebih 3 bulan sebagai hewan percobaan yang dibagi secara acak menjadi lima kelompok perlakuan, masing – masing perlakuan terdiri dari enam ulangan. Adapun kelima kelompok perlakuan tersebut adalah sebagai berikut : kelompok PO1 diberi pakan standar dan aquadest sebanyak 1 ml, kelompok PO2 diberi pakan tinggi lemak dan aquadest sebanyak 1ml, kelompok perlakuan pertama (P1) diberi pakan tinggi lemak dan infusa buah mengkudu 20% sebanyak 1 ml, kelompok perlakuan kedua (P2) diberi pakan tinggi lemak dan infusa buah mengkudu 40% sebanyak 1 ml, dan kelompok perlakuan ketiga (P3) diberi pakan tinggi lemak dan infusa buah mengkudu 60% sebanyak 1 ml. Pemberian pakan standar, tinggi lemak dan minum diberikan secara *ad libitum*. Pemberian infusa buah mengkudu, pakan standar dan tinggi lemak diberikan selama 2 bulan (60 hari). Setelah 60 hari perlakuan, masing – masing mencit dibedah dan diambil heparnya untuk dibuat preparat histologis.

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik nonparametrik yaitu Uji Kruskal Wallis, apabila menunjukkan perbedaan dilanjutkan dengan Uji Perbandingan Berganda atau uji Z.

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa pada kelima perlakuan menunjukkan perbedaan yang nyata ($P \leq 0,05$) terhadap kerapatan degenerasi melemak dan nekrosis pada sel hepar mencit jantan. Kemudian dari uji Z diperoleh hasil bahwa antara perlakuan terdapat perbedaan yang nyata ($P \leq 0,05$), dimana pada perlakuan pertama (P1) memiliki kerapatan degenerasi melemak dan nekrosis yang tidak berbeda nyata dengan kelompok PO1, walaupun tidak berbeda nyata dengan kelompok PO2, kelompok (P2), dan kelompok (P3).